

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dan analisa hasil penelitian tentang Peran Dinas Perdagangan Koperasi Dan UKM Dalam Pemberdayaan Pengrajin Mebel Kayu Di Kelurahan Satar Peot Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur, maka dirumuskan kesimpulan secara keseluruhan Peran Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Dalam Pemberdayaan Pengrajin Mebel Kayu di Kelurahan Satar Peot Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur dinilai baik, Adapun perincian kesimpulan perindikator adalah sebagai berikut:

A. Bina Manusia

1. Kapasitas Kepribadian

Dilihat dari Kapasitas Kepribadian bahwa Sudah adanya pengembangan kapasitas kepribadian yang dilihat dari peran yang telah dilakukan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM dalam upaya Meningkatkan skill atau keahlian para pegiat IKM termasuk IKM mebel kayu melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Bidang Industri yang menghadirkan instruktur berpengalaman, dengan metode 70% praktek dan 30% teori. Demikian juga untuk jasa bengkel mabel kayu di beri pelatihan menejemen untuk untuk mengelola usahanya secara baik.

2. Kapasitas Dunia Kerja

Dilihat dari Kapasitas Dunia Kerja bahwa Sudah adanya pengembangan kapasitas dunia kerja yang dilihat dari peran yang telah dilakukan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM untuk merangsang minat dan bakat bagi pegiat IKM baru di Manggarai Timur Pemerintah melakukan banyak terobosan sehingga jumlah para pegiat IKM terus meningkat. Melalui Bidang Industri Pemda melakukan pendataan di semua desa dan kelurahan untuk memastikan para pegiat IKM yang memiliki kemauan keras menurut karakteristik bakat dan hobinya masing-masing. Pendataan itu dilakukan agar program dan kegiatan pemerintah sesuai dengan kebutuhan pegiat IKM. Pembinaan dilakukan dengan melakukan pelatihan dan lokal karya agar jiwa pegiat IKM terpanggil untuk berkarya di sektor IKM. Selain pelatihan, pembinaan juga dilakukan dengan memberikan bantuan peralatan kerja serta melakukan pengawasan rutin dan monitoring berkala dilokasi para pegiat IKM sehingga aktivitas usahanya berjalan optimal. Artinya Industri Kecil Menengah telah menjadi dunia kerja bagi para pegiat IKM karena dirasa memiliki pendapatan yang menjanjikan dan berdampak bagi pertumbuhan ekonomi daerah.

B. Bina Usaha

1. Pembangunan Prasarana Sebagai Pendukung Pengembangan Kegiatan Bagi Pengrajin

Dari pembangunan prasarana pendukung pengembangan kegiatan bagi pengrajin bahwa Sudah adanya Pembangunan prasarana sebagai pendukung pembangunan bagi pengrajin yang dilihat dari penyediaan sentra bagi pegiat IKM dengan ruang dan gedung serta lahan yang luas sehingga para pegiat IKM dapat melaksanakan kegiatannya di sentra dan sekaligus memamerkan produk IKM untuk diperjual belikan secara langsung ke masyarakat.

2. Penyediaan Sarana Untuk Memperlancar Pemasaran Hasil Produksi Barang dan Jasa

Dari Penyediaan Sarana Untuk Memperlancar Pemasaran Hasil Produksi Barang dan Jasa bahwa Sudah adanya Penyediaan sarana untuk memperlancar pemasaran hasil produksi barang dan jasa yang dilihat dari peran yang dilakukan Pemerintah daerah dengan memberikan bantuan Hibah dan pengadaan mesin meubeler sesuai dengan kebutuhan para pegiat IKM. Hal ini tentu dimaksudkan agar pendapatan pegiat IKM meningkat dan berdampak pada semakin baiknya kontribusi sektor IKM terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

6.2 Saran

Sesuai hasil kesimpulan di atas maka dapat diajukan beberapa saran dari peneliti antara lain:

1. Pemerintah Daerah lebih meningkatkan kegiatan pemberdayaan IKM yang telah dilakukan. Usaha-usaha yang perlu ditingkatkan yaitu dalam memberikan penyadaran akan pentingnya berwirausaha,
2. Baik Pemerintah Daerah maupun masyarakat dan pelaku IKM di Kabupaten Manggarai Timur dengan Menindaklanjuti setiap bentuk pemberdayaan yang telah diprogramkan seperti pelatihan, pemberian bantuan dana dan peralatan agar tidak hanya sampai pada proses pemberian tetapi sampai pada proses evaluasi hasil.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku

- Hikmat.(2004). *StrategiPemberdayaanMasyarakat*. Bandung: Humoria Utama
- Ife. (1995). *AlternatifPngembanganMasyarakat di Era Globalisasi*,Sidoarjo: PustakaPelajar,.
- Kartasasmita. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat: MemadukanPertumbuhan danPemerataan*. Jakarta, CID
- Mardikanto (2010), *PemberdayaanMasyarakat*, Penerbitalfabeta,
- Ridwan, *Skalala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*, cetakan ketiga. Alfabeta,2009Bandung
- PrijonodanPranarka. (1996). *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: CSIS.
- Suharto. (2010). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat, Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: PT .Refika Aditama
- Singarimbun,Masri,Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai*, LPP3ES,1989,Jakarta
- Swift dan Levin. (1987). *Empowerment: An Emerging Mentalo Healt Technology*, USA: Primary Prevention.
- Wayne Parson. (1997). *Analisis Kebijaksanaan: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*, Jakarta: PT. BumiAksara.
- Wayne Parson. (2011). *Public Policy: PengantarTeoridanPraktikAnalisisKebijakan*, Jakarta: KencanaPrenada Media Group

Sumber-Sumber Lain

BachtiarRifa'i, Skripsi, *EvektivitasPemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah(UMKM) Krupuk Ikan Dalam ProgramPengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo*, Universitas Airlangga, 2013.

PramitaPutriOktavia, Skripsi, *Pemberdayaan Industri Kecil Menengah (IKM) Studi Deskriptif Tentang Strategi Pemberdayaan Industri Kecil Menengah (IKM) Dalam Pengembangan Industri Kerajinan Anyaman Bambu Di DesaGintangan Dan Kelurahan Gombengsari Oleh Dinas Perindustrian Perdagangan (DISPERINDAG) Dan Koperasi Kabupaten Bayuwangi*, Universitas Airlangga, 2011.